

Sistem Informasi Profil Desa Lembang Marinding Kabupaten Tana Toraja

Farniwati Fattah^{a,1*}, Abdul Rachman Manga^{a,2}

Universitas Muslim Indonesia, Jln. Urip Sumoharjo, Makassar , 90245, Indonesia
¹farniwati.fattah@umi.ac.id ; ²abdul.rahman.manga@umi.ac.id

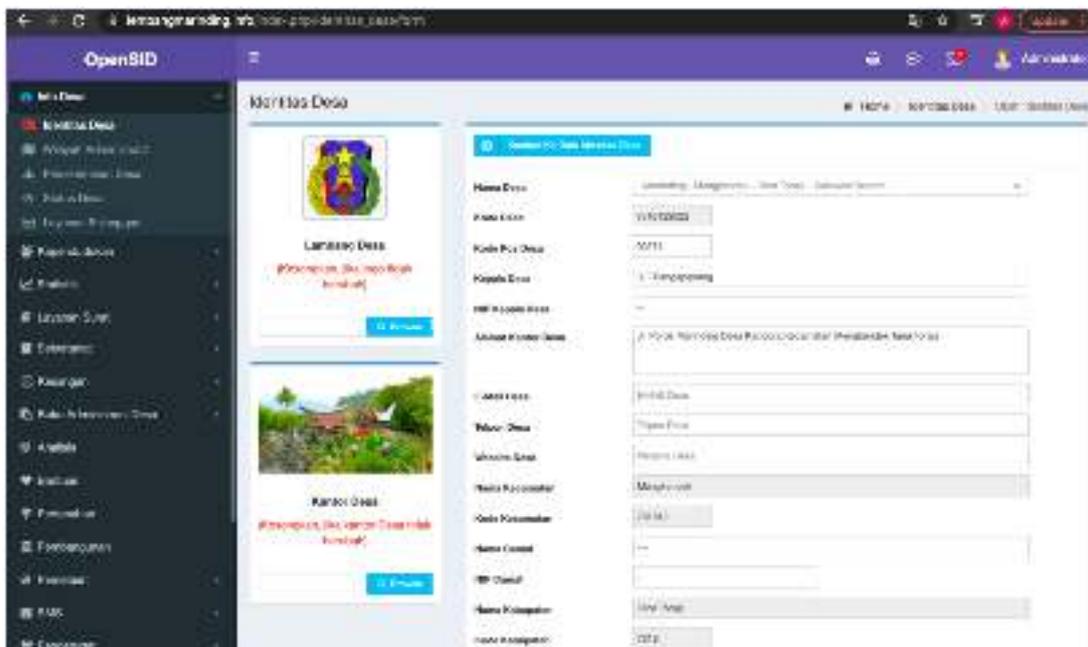
INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima : 16 Desember 2021 Direvisi : 18 Desember 2021 Diterbitkan : 31 Desember 2021	Pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan mitra sasar Lembang Marinding (Kecamatan Mengkedek, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan) bertujuan untuk memberdayakan masyarakat pedesaan dengan memanfaatkan sistem informasi sebagai teknologi yang dapat membantu proses administrasi dan penyebaran informasi kepada masyarakat desa dan masyarakat dari luar desa. Aplikasi Sistem Informasi Desa (SID) merupakan sistem pengolahan data informasi yang berbasis komputer yang dapat dikelola oleh pemerintah dan komunitas desa. SID yang terdiri dari modul informasi desa, modul penduduk, modul layanan surat, modul pengguna dan modul pengaturan <i>website</i> , khusus untuk <i>website</i> memiliki fungsi (<i>front-end</i>) yang dapat diakses oleh publik dan bagian dalam (<i>back-end</i>) yang dapat diakses oleh administrator sistem. Hasil PkM didapatkan beberapa hal atau faktor yang perlu diperbaiki untuk menunjang proses pemanfaatan aplikasi SID lebih optimal, diantaranya ketersediaan infrastruktur jaringan yang memadai dan pengetahuan teknologi informasi dari para aparat atau pengguna aplikasi, sementara itu dilakukan pendampingan jarak jauh dengan melakukan komunikasi melalui media sosial.
Kata Kunci: Pengabdian Sistem Informasi Desa Profil Desa Website Lembang Marinding	
	This is an open access article under the CC-BY-SA license
	

I. Pendahuluan

Berdasarkan data rekapitulasi capaian penginputan profil desa dan kelurahan mengalami kenaikan pada tahun 2021 [1], namun penyajian data profil desa di Sulawesi Selatan yang belum lengkap dan belum akuntabel [2], dikarenakan lambatnya pencapaian penginputan data pada sistem informasi yang telah tersedia. Pelaksanaan proses penginputan yang dilaksanakan sejak 2012 hingga 2020 menyebabkan data yang tersedia tidak dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi potensi desa untuk perencanaan dan pelaksanaan pembangunan nasional sesuai kebutuhan dan target yang diharapkan pada masing – masing desa. Informasi profil desa yang terdiri dari data potensi sumberdaya alam, manusia, kelembagaan serta sarana dan prasarana dapat digunakan sebagai data untuk merencanakan berbagai program pembangunan pedesaan, seperti pembangunan di sektor pertanian, perkebunan, perikanan, pendidikan, ketenagakerjaan dan kesehatan. Pembangunan pedesaan saat ini bertujuan pada pengembangan budaya lokal, pemberdayaan masyarakat desa, pembangunan sarana dan prasarana serta pengembangan kelembagaan. Sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan yaitu penggunaan sistem informasi sebagai media penyebaran informasi kegiatan desa [3] [4] dan dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan [5].

Informasi atau data desa yang disajikan melalui internet misalnya *website* adalah salah satu bentuk implementasi perkembangan teknologi informasi. OpenSID adalah Sistem Informasi Desa (SID) yang dirancang agar dimanfaatkan secara terbuka dan dapat dikembangkan bersama-sama oleh komunitas peduli SID. SID merupakan sistem pengolahan data informasi berbasis komputer yang dapat dikelola oleh pemerintah dan komunitas desa [6]. Aplikasi ini terdiri dari beberapa modul yaitu informasi desa, informasi penduduk, layanan surat, layanan pengguna dan pengaturan *website*. Manajemen modul informasi desa berisi informasi tentang desa berupa identitas desa, wilayah administratif dan staf desa.

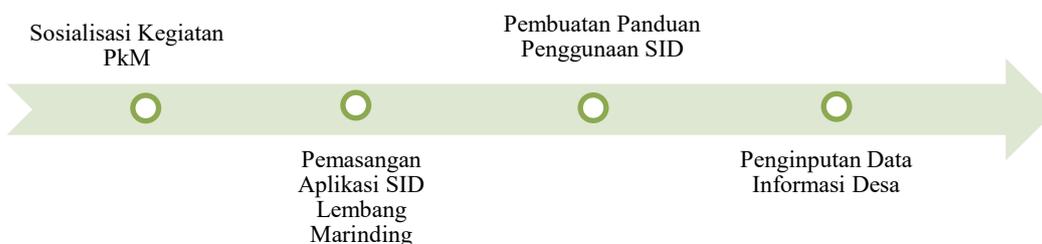
Dalam rangka mewujudkan misi Universitas Muslim Indonesia (UMI) yaitu mengembangkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sekaligus visi dari Fakultas Ilmu Komputer (FIKOM) yaitu turut berpartisipasi dalam pembangunan desa pintar (*smart village*) maka tim dosen FIKOM UMI melaksanakan pengabdian kepada masyarakat pada salah satu mitra desa binaan UMI, yaitu Lembang Marinding [7]. Lembang Marinding yang dulu dikenal dengan nama Desa Kandora terletak di kecamatan Mengkedek, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan dengan jarak \pm 300 km ke arah utara dari kota Makassar. Pada saat ini Lembang Marinding sudah memiliki aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai *website* namun tidak pernah dimanfaatkan dengan baik, sehingga diperlukan pelatihan tentang penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi desa yang dapat membantu kerja operasional dan pelayanan administrasi pada lembang Marinding. Sistem informasi desa menggunakan aplikasi SID yang menyediakan layanan informasi desa (identitas desa, wilayah administratif dan staf desa), kependudukan, statistik, layanan surat, sekretariat, pertanahan, pemetaan, dan layanan mandiri. Pada kegiatan pengabdian ini dikhususkan untuk pemanfaatan modul atau menu layanan info desa, berupa penginputan identitas desa, wilayah administratif dan staf desa.



Gambar 1. Tampilan Menu Identitas Desa

II. Pelaksanaan dan Metode

Pelaksanaan pengabdian dilakukan selama 5 bulan (Agustus – Desember 2021), yang terdiri dari studi pendahuluan, pelaksanaan dan evaluasi. Susunan tim pelaksana terdiri dari 5 orang, yang terdiri dari 2 tenaga dosen yang bertugas untuk melakukan observasi, survei lokasi pengabdian, sosialisasi kegiatan PkM, pembuatan sistem informasi, pembuatan panduan penggunaan aplikasi, pendampingan dalam pemanfaatan aplikasi SID dan penyusunan laporan pengabdian, yang dibantu oleh 2 mahasiswa dalam proses pendampingan pemanfaatan aplikasi SID. Pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi SID dilaksanakan pada tanggal 4 November 2021 di kantor desa atau Lembang Marinding.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

A. Studi Pendahuluan

Pada tahap pertama dilakukan studi pendahuluan untuk mengetahui kondisi mitra sebelum dilakukan pelaksanaan pengabdian. Kegiatan studi pendahuluan berupa analisis situasi, pemetaan permasalahan yang akan

diselesaikan, pengusulan solusi, target luaran dan kebutuhan sumber daya manusia, penyusunan rencana kerja jadwal pelaksanaan serta tim pelaksana dalam bentuk proposal pengusulan pengabdian dan pembekalan tim pelaksana. Peserta atau partisipan masyarakat adalah aparat Lembang Marinding yang terdiri dari Kepala Lembang Marinding dan para pegawai desa yang terdiri dari 9 orang pegawai. Dari hasil wawancara disimpulkan bahwa pihak Lembang telah memiliki aplikasi *website* resmi desa yang disediakan oleh kementerian desa tetapi belum dimanfaatkan dengan baik, yaitu belum dilakukan proses penginputan data sehingga *website* tidak dapat memperlihatkan data atau informasi desa. Hasil yang ingin dicapai dengan adanya kegiatan pengabdian ini adalah agar admin *website* dapat memanfaatkan aplikasi SID dengan menginputkan data identitas desa, wilayah administratif desa dan aparat desa pada menu yang tersedia.

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PkM terdiri dari 4 tahapan, seperti yang terlihat pada Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian.

- Sosialisasi kegiatan pengabdian, bertujuan untuk memberitahukan kepada mitra pengabdian tentang kegiatan pengabdian, waktu dan jadwal pengabdian yang dilaksanakan selama 5 bulan, kegiatan – kegiatan yang dilakukan seperti wawancara mitra desa, yang dilanjutkan dengan pembuatan aplikasi SID Lembang Marinding, pembuatan panduan penggunaan aplikasi SID, dan penginputan data pada aplikasi SID.
- Pembuatan aplikasi SID Lembang Marinding dilakukan dengan cara memanfaatkan SID yang bersifat terbuka. Proses pemasangan SID dilakukan dengan cara menyiapkan software webserver, mengunduh aplikasi pada github, membuat database dengan nama domain (Lembang Marinding), mengimpor database serta melakukan pengeditan pada folder config sesuai dengan nama pada database. Setelah itu aplikasi siap untuk diinstal dan digunakan [6].
- Pembuatan panduan penggunaan aplikasi SID bertujuan untuk membantu admin aplikasi SID agar dapat menggunakan menu atau layanan yang tersedia pada aplikasi SID. Panduan Penggunaan terdiri dari manajemen modul info desa, manajemen modul penduduk, manajemen modul layanan surat, manajemen modul pengguna (*user*), dan modul pengaturan *website*.
- Pemanfaatan aplikasi SID, berupa pendampingan dan penginputan data informasi desa pada menu data identitas desa, menu wilayah administratif desa, dan menu staf pemerintahan desa. Untuk mengaktifkan menu penginputan, admin dapat mengakses aplikasi dengan masuk ke halaman administrator (back-end). Penginputan dilakukan pada menu input data identitas desa berupa nama desa dan kode berdasarkan Permendagri, alamat kantor desa, nama kepala desa, terdapat juga menu input untuk kecamatan, dan kabupaten hingga logo desa. Sedangkan pada menu input wilayah Administratif, admin menginputkan nama – nama dusun yang ada pada Lembang Marinding yang dapat ditambahkan data RW dan RT pada dusun tersebut. Menu input yang terakhir adalah input data pemerintahan desa yang dilakukan pada menu Buku Aparat Pemerintah Desa, data yang diinputkan adalah Nama, Nomor Induk Pegawai (NIP), Nomor Induk Kependudukan (NIK), serta Jabatan [8].

C. Evaluasi

Tahapan terakhir dari kegiatan pengabdian yaitu evaluasi, sebagai dasar untuk melakukan perbaikan pada proses pengabdian yang sedang berjalan dan perbaikan untuk kegiatan pengabdian yang akan datang. Kegiatan evaluasi yang dilakukan diantaranya menugaskan admin untuk melakukan penginputan data seperti pada tahapan pelaksanaan yaitu pemanfaatan aplikasi SID. Disamping itu masih ada menu yang dapat dimanfaatkan oleh admin, seperti modul kependudukan yaitu memasukkan data penduduk ke dalam SID berdasarkan data Kartu Keluarga. Hasil evaluasi pengabdian dituliskan dalam laporan pengabdian yang dapat menjadi dasar untuk perbaikan kegiatan pengabdian selanjutnya.



Gambar 3. Tim Dosen Pengabdian dan Mitra Pengabdian Lembang Marinding

III. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PkM yang dilaksanakan pada tanggal 8 dan 9 November dihadiri oleh kepala Camat Mengkedek dan kepala Lembang Marinding dan serta aparat pemerintah Lembang Marinding. Hasil yang didapatkan dari 10 orang yang mengikuti kegiatan sosialisasi dan pendampingan hanya beberapa orang yang memiliki kemampuan untuk menggunakan sistem profil desa. Proses penginputan data juga menjadi terhambat karena keterbatasan infrastruktur, seperti jaringan internet di Lembang Marinding. Faktor pengguna dan ketersediaan infrastruktur jaringan menjadi hal yang perlu dievaluasi [9] dan diperbaiki ke depannya. Untuk penginputan menu info desa sudah dilakukan karena data yang tersedia telah lengkap, sedangkan untuk modul atau menu kependudukan masih memerlukan waktu dalam proses penginputannya, karena penginputan data berdasarkan kartu keluarga. Selain melakukan sosialisasi dan pendampingan penginputan aplikasi SID, mitra pengabdian juga memiliki permasalahan dalam melakukan koneksi antar perangkat keras, misalnya antara printer dan *Personal Computer* (PC), yang mana permasalahan ini bisa menjadi masalah yang diangkat untuk kegiatan pengabdian selanjutnya.

Tabel 1. Aplikasi Sistem Informasi Desa

Modul SID	Layanan Menu yang Tersedia
Modul Info Desa	Mitra pengabdian dapat menginputkan data info desa seperti nama desa, nama kepala desa, alamat kantor desa serta identitas kecamatan dan kabupaten.
Modul Penduduk	Mitra pengabdian data kependudukan sesuai dengan kartu keluarga dan nomor induk kependudukan (NIK), yang menyediakan menu pengisian biodata untuk penduduk.
Modul Layanan Surat	Mitra pengabdian dapat membuat surat keterangan yang biasanya dibutuhkan oleh penduduk, seperti surat keterangan pengantar, keterangan penduduk, dan lain-lain.

Seperti halnya dengan kegiatan PkM yang telah lalu [10], untuk beberapa kantor desa atau aparat desa yang diberikan tanggung jawab untuk melakukan proses penginputan, belum bisa menjalankan aplikasi secara optimal. Maka dari itu, tim dosen pengabdian dan mitra pengabdian berkomitmen untuk tetap menjalin komunikasi melalui grup media sosial. Melalui grup ini, mitra pengabdian dapat menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan aplikasi SID, khususnya penginputan data kependudukan pada Lembang Marinding.

IV. Kesimpulan

Setelah melaksanakan PkM pada Lembang Marinding Kecamatan Mengkedek Kabupaten Tana Toraja maka didapatkan beberapa hal atau faktor yang perlu diperbaiki untuk menunjang proses pemanfaatan aplikasi SID lebih optimal, diantaranya ketersediaan infrastruktur jaringan yang memadai dan pengetahuan teknologi informasi dari para aparat atau pengguna aplikasi. Terbatasnya waktu pengabdian menyebabkan beberapa modul belum dimaksimalkan, sehingga tim pengabdian dan mitra pengabdian melakukan komunikasi melalui grup media sosial untuk menyelesaikan beberapa permasalahan penginputan. Terdapat permasalahan lain yang dapat diangkat menjadi masalah pada PkM selanjutnya yaitu proses menghubungkan antar perangkat keras, misalnya melakukan *sharing* printer ataupun komputer.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada LPkM Universitas Muslim Indonesia yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini, kepada Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer UMI yang memberikan arahan dalam proses pengabdian, Lembang Marinding Kecamatan Mengkedek Kabupaten Tana Toraja sebagai mitra pengabdian, dan kepada para aparat Lembang Marinding dan para mahasiswa dan pihak-pihak yang telah membantu dalam kegiatan pengabdian.

Daftar Pustaka

- [1] K. D. Negeri, "Sistem Informasi Desa dan Kelurahan," Direktorat Jenderal Bina Pemerintah Desa dan Kelurahan Desa Kementerian Dalam Negeri, 15 Desember 2021. [Online]. Available: <http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/mpublik/>. [Accessed 15 Desember 2021].
- [2] Sitti Nurmasita Achsir, Hafied Cangara, Andi Alimuddin Unde, "Profil Desa dan Kelurahan Sebagai Sumber Informasi : Studi Evaluasi Tentang Penyediaan Informasi Potensi Desa dan Kelurahan di Sulawesi

- Selatan Oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan Desa dan Kelurahan (BPMDK) Provisni Sulawesi Selatan," *Jurnal Komunikasi KAREBA*, vol. 4, no. 4, pp. 449 - 467, 2015.
- [3] J. Asmara, "Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis *Website* (Studi Kasus Desa Netpala)," *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, vol. 2, no. 1, pp. 1-7, 2019.
- [4] Rosmalina and M. Suhendar, "Pembuatan Profil Desa Gunungleutik Berbasis Web," *Jurnal Sistem Informasi, J-SIKA*, vol. 01, no. 02, 2020.
- [5] P. I. M. Pratama, "Sistem Informasi Geografis Profile Desa dan Kelurahan (Prodeskel) sebagai dasar Desa Cerdas dan pilar IDSN," PT. Inovasi Mandiri Pratama, 10 April 2020. [Online]. Available: <https://www.inovamap.com/index.php/2020/04/10/sistem-informasi-geografis-desasebagai-dasar-desacerdas-dan-penyokong-idsn/>. [Accessed 15 Desember 2021].
- [6] "OpenSID Rumah Data Desa," OpenDesa, 2020. [Online]. Available: <https://opensid.my.id/about/>. [Accessed 15 Desember 2021].
- [7] Nasrudin Andi Mappaware, Syamsu Rijal, M. Akil, Wirawan Harahap, Armanto Makmun, Shofiyah Latief, Arni Isnaini Arfah, Nurfadhillah Khalid, Rezky Pratiwi L.B, Utomo Andi P, Andi Masdipa, Ryan Charmy Pratama, Andi Dirhan Takdir, "Bakti Sosialdi Lembang Marinding dan Kelurahan Lemo, Kecamatan Mengkendek, Tana Toraja," *Jurnal Pengabdian Kedokteran Indonesia*, vol. 1, no. 1, pp. 8 - 11, 2020.
- [8] F. I. Komputer, *Buku Panduan Penggunaan Sistem Informasi Administrasi Desa*, Makassar, 2021.
- [9] D. Kushindarto, S. Pramono and W. Wahyu, "Evaluasi Sistem Informasi Profil Desa dan Kelurahan (PRODESKEL) di Kabupaten Semarang," Perpustakaan Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 2018.
- [10] F. Fattah and H. Azis, "Pemanfaatan *Website* Sebagai Media Penyebaran Informasi pada Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar," *ILKOMAS*, vol. 1, no. 1, 2019.